

## KOMPOSISI JENIS PAKAN ALAMI IKAN GABUS (*Channa striata*) DI DANAU CALA, KABUPATEN MUSI BANYUASIN, PROVINSI SUMATERA SELATAN

Burnawi dan Yanu Prasetio Pamungkas

Teknisi Litkayasa Balai Penelitian Perikanan Perairan Umum

Teregistrasi I tanggal: 29 Juni 2015; Diterima setelah perbaikan tanggal: 01 Oktober 2015;

Disetujui terbit tanggal: 16 Oktober 2015

### PENDAHULUAN

Kabupaten Musi Banyuasin, terletak di wilayah Sumatera Selatan memiliki topografi dataran rendah. Kabupaten Musi Banyuasin memiliki luas wilayah ±25.664 km<sup>2</sup> yang terbentang pada lokasi 1,3°-4° LS, 103°-105° BT. Salah satu badan air yang ada di kabupaten tersebut adalah Danau Cala. Danau Cala ini merupakan danau berbentuk tapal kuda (*oxbow lake*) yang terbentuk akibat adanya perubahan aliran Sungai Musi.

Danau Cala memiliki luas permukaan air 100 Ha dan terletak di Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin. Di danau ini terdapat beberapa ekosistem yaitu sungai, hutan rawa, danau dan lebak lebung. Danau Cala, dialiri sungai-sungai kecil dalam pengelolaan keseluruhannya merupakan obyek lelang dengan demikian menunjukkan bahwa perairan memiliki potensi sumberdaya ikan cukup tinggi.

Ikan gabus termasuk famili: (Channidae) dan Species: (*Channa striata*) dengan ciri-ciri morfologis ikan gabus adalah: sisi badan mempunyai pita “ > “; mengarah kedepan sedangkan pada bagian atas tidak jelas terutama ikan yang telah dewasa: tidak ada gigi bentuk taring pada *vomer* dan *palatine*; 4-5 sisik antara gurat sisi dan pangkal jari-jari sirip punggung bagian depan (Kottelat *et al.*, 1993). Daerah penyebaran ikan gabus (*Channa striata*) di Indonesia adalah pulau: Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Papua. Tujuan penelitian untuk mendapatkan informasi tentang pakan alami ikan Gabus (*Channa striata*) hasil tangkapan nelayan dari Danau Cala Perairan Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan.

### POKOK BAHASAN

#### Lokasi dan Waktu

Penelitian di lakukan di Danau Cala, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. pada bulan : Maret, Mei, Juli, September dan Nopember, 2013.

#### Alat dan Bahan

**Alat** : *dissecting set*, *petridish*, mikroskop binokuler, timbangan dengan ketelitian, 0,01 gram, ember plastik, wadah plastik,

-----  
Korespondensi:

Balai Penelitian Perikanan Perairan Umum-Palembang

E-mail:-

*cool box*, pensil 2 B papan ukur, talenan, karet gelang, *counter* dan kantong plastik.

**Bahan** : air, larutan formalin, usus ikan gabus sebanyak 150 ekor dengan berat 63 -1,420 gram dan panjang total 19,2 – 55,3 cm. dan kertas kalkir.

#### Metode

##### a. Cara Mengambil Usus Ikan

- Sampel ikan gabus ditimbang dan diukur panjangnya, data ikan (panjang dan berat iakn) dicatat dalam tabulasi data yang sudah disiapkan.
- Sampel ikan gabus dibedah pada bagian perutnya mulai dari pangkal sirip dada hingga ke lubang anus, pembedahan ini dilakukan memakai gunting dan pisau bedah (*dissecting ses*). Pembedahan perut ikan dilakukan secara hati-hati, agar isi usus tidak keluar dari kantong lambung.
- Usus (lambung) ikan di potong pada bagian pangkal lambung menggunakan gunting, kemudian usus (lambung) tersebut dimasukkan ke dalam kantong plastik dan diberi larutan formalin 10 %, sampai seluruh usus ikan terendam.
- Data sampel ikan di tulis di kertas kalkir atau kertas *water proof* memakai pensil 2 B yang berisi catatan: nomor/kode, lokasi, nama alat tangkap, nama ikan, ukuran panjang, ukuran berat, dan tanggal pengambilan ikan, selanjutnya dimasukkan bersamaan sampel di dalam kantong plastik dan kantong sampel usus ditutup lalu diikat dengan karet hingga kuat dan kemudian dimasukkan ke dalam *cool box*.

##### b. Cara Mengamati Isi Usus Ikan

- Usus ikan dikeluarkan dari dalam kantong sampel, lalu dimasukkan ke dalam *petridish* selanjutnya dilakukan pencucian dengan air dan dibilas sebanyak 3 kali hingga bau formalin hilang.
- Usus ikan dibelah menggunakan pisau bedah atau gunting dan semua isi usus ikan dikeluarkan dari dalam lambung dan dilanjutkan mengukur

volume isi usus untuk menentukan berat bahan pakan alami yang ada pada setiap ekornya.

- Selanjutnya memilah dan mengelompokkan jenis pakan diamati dengan mikroskop biniuler.
- Jenis-jenis makanan yang ditemukan dihitung berdasarkan metode *Index of Preponderance* yang dikembangkan Effendie (2002) adalah sebagai berikut:

$$IP = \frac{f \times v}{f \times v}$$

Dimana :

- IP = Indeks bagian terbesar jenis
- f = Persentase volume jenis 1 jenis pakan %
- v = Persentase kejadian 1 jenis makanan %

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pakan alami ikan gabus (*Channa striata*) adalah organisme hidup seperti hewan dapat dikonsumsi seperti: ikan, serangga air dan insekta. Berdasarkan hasil pengamatan di laboratorium pakan alami ikan gabus hasil tangkapan nelayan dari Danau Cala Perairan Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan yang ditemukan adalah : ikan (remahan), udang (remahan), detritus (serasa) (Tabel 1.)

Tabel 1. Komposisi dan jenis pakan alami ikan gabus (*Channa striata*) di Danau Cala Perairan Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan

No	Komposisi pakan alami ikan Gabus ( <i>Channa striata</i> )	Jumlah (%)
1.	Ikan (remahan)	97.15
2.	Udang (remahan)	1.73
3.	Detritus (serasa)	1.10
4.	Tidak teridentifikasi	0.02
5.	Jumlah	100.000

Berdasarkan data di atas ikan gabus (*Channa striata*) adalah termasuk golongan pemakan hewan air dan ikan termasuk kelompok ikan carnivora.

### KESIMPULAN

Komposisi jenis pakan alami ikan Gabus (*Channa striata*) di Danau Cala terdiri dari ikan (remahan) 97,15%; Udang (remahan) 1,73 %; Detritus (serasa) 1,10% dan tidak teridentifikasi 0,02%.

### PERSANTUNAN

Makalah ini merupakan bagian dari penelitian dengan judul "Karakteristik habitat, sumber daya ikan dan kapasitas penangkapan ikan di rawa banjiran lubuk lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Danau Cala Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan" pada Tahun Anggaran 2013. Pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada: Dra.Niam Muflikhah, Eko Prianto M.Si, Zulkarnaen Fahmi, Ssi, Yoga Candra Ditya M.Si,Tuah Nanda Merlia Wulandari S.Si, Ahmad Farid S.Si, Mersi Amd, Rusmaniar, dan Rosidi sehingga selesainya makalah ini.

### DAFTAR PUSTAKA

Effendie, M. I. 1979. *Metode biologi perikanan*. Yayasan Dewi Sri. Bogor. 112 hal.

Kottelat, M., A. J Whitten., S. N Kartikasari & S. Wirjoatmodjo. 1993. *Freshwater Fishes of Western Indonesia and Sulawesi (Ikan Air tawar Indonesia Bagian Barat dan Sulawesi)*. *Periplus Editions- Proyek EMDI*. Jakarta. 230-231 hal

Niam Muflikhah, E. Prianto., Z. Fahmi., Y. Candra Ditya.,T. N. M. Wulandari., Burnawi., A. Farid., Mersi., Rusmaniar., & Rosidi. 2013. *Karakteristik habitat, Sumber daya ikan dan kapasitas penangkapan ikan di Rawa banjiran Lubuk Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Danau Cala Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan*. *Laporan Akhir Riset Riset Perikanan Perairan Umum Palembang*.